

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Perkembangan fesyen pria di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat sejak beberapa dekade terakhir hingga saat ini. Minat pasar yang terus meningkat khususnya bidang fesyen pria diawali sejak tahun 80-an. Hadirnya fesyen pria tersebut, dibuktikan dengan pernyataan Mulia (2017) yang dikutip dari Ferdian (2017), menjelaskan bahwa kemunculan fesyen pria pada tahun 80-an sangat dipengaruhi oleh gaya hidup. Pengaruh ini, mengubah pemikiran pria akan kebutuhan busana yang tidak hanya secara fungsi. Akan tetapi membutuhkan busana yang lebih bervariasi untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Salah satu busana fesyen pria yang dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup adalah jas.

Namun untuk desain jas di Indonesia masih berbentuk desain yang konvensional. Desain konvensional yaitu desain jas dengan pakem-pakem tertentu. Di Indonesia untuk memperoleh variasi desain busana jas diperlukan teknik pecah pola. Akan tetapi mayoritas pembuatan busana jas di Indonesia masih menggunakan teknik pada umumnya sehingga menghasilkan desain busana jas yang konvensional. Selain itu, masih banyak perancang dan local brand di Indonesia yang membuat jas dalam bentuk desain yang konvensional. Seperti Wong Hang, Philip, dan Laxmi yang rancangan desainnya masih belum bermain diberbagai detail. Tidak seperti rancangan busana jas dari desainer luar Indonesia, salah satunya adalah Rick Owens yang mengembangkan desain busana jas diluar desain konvensional. Rancangan Rick Owens mengembangkan detail busana jas dengan bermain pada bagian kerah, lengan, dan bagian-bagian diluar pakem bagian jas. Selain bermain di bagian-bagian jas, juga bermain pada kerapihan jahitan dan material yang digunakan.

Berdasarkan fenomena desain busana jas di Indonesia yang konvensional, terdapat potensi untuk mengembangkan modifikasi desain busana jas pria agar lebih bervariasi. Untuk menghasilkan variasi desain busana jas pria, akan dilakukan eksplorasi pecah pola busana jas pria dengan teknik *pattern manipulation*. Penelitian ini dimulai dari mengkaji tentang sejarah busana pria, konsep pembuatan hingga variasi desain dan pecah pola busana jas pria. Kemudian hasil akhir dari

penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi dalam memodifikasi desain jas pria dengan eksplorasi pecah pola dengan teknik *pattern manipulation*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, berikut identifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya variasi desain fesyen untuk busana jas pria di Indonesia.
2. Adanya potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan variasi eksplorasi pecah pola busana jas pria dengan teknik *pattern manipulation*.
3. Belum adanya pembuktian dari variasi desain busana jas pria yang menggunakan metode eksplorasi pecah pola.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, berikut rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana metode yang tepat untuk mengembangkan variasi desain busana jas pria di Indonesia ?
2. Bagaimana metode yang tepat untuk mengoptimalkan potensi pengembangan variasi eksplorasi pecah pola busana jas pria dengan teknik *pattern manipulation* ?
3. Bagaimana bentuk pembuktian dari variasi desain busana jas pria yang menggunakan metode eksplorasi pecah pola ?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian sebagai berikut :

1. Menciptakan variasi baru pada desain dan eksplorasi pecah pola busana jas pria.
2. Memodifikasi desain jas pria pada bagian kerah, lengan, dan bagian belakang (*vent*).
3. Busana pria yang dihasilkan akan menggunakan eksplorasi pecah pola dengan teknik *pattern manipulation*.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Melakukan modifikasi pada busana jas pria sehingga dapat tercipta variasi desain.
2. Melakukan eksplorasi pecah pola dengan teknik *pattern manipulation* pada jas pria untuk dapat menghasilkan variasi desain diluar pakem yang sudah ada.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Memberikan variasi pada desain busana jas pria diluar desain jas konvensional.
2. Menambah alternatif teknik dalam pembuatan busana jas pria untuk menghasilkan desain busana jas pria yang lebih bervariasi.

### **I.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Yang mana pengumpulan data dilakukan secara :

#### a. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan mencari referensi buku dan jurnal. Berikut judul buku yang digunakan : “*Fundamentals of Garment Design*”, “Busana Pria”, “Serba Serbi Jas Sebagai Busana Formal Anda”, “*Patternmaking for fashion design*”, “*fashionpedia*”, “*Gentleman : The Ultimate Companion to the Elegant Man*”, dan “*The Evolution of Fashion*”.

#### b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengunjungi ke beberapa *store* baju di Bandung untuk mengamati desain-desain busana jas pria. Kemudian melakukan pengamatan secara langsung ke penjahit atau *tailor* di Bandung untuk mengamati proses pembuatan busana jas pria.

#### c. Eksperimentatif

Hasil data studi literatur dan observasi akan membantu pada tahap pembuatan modifikasi desain dan eksplorasi pecah pola busana jas pria. Pada tahap pembuatan modifikasi desain menggunakan *flat drawing* skala 1:8 dan eksplorasi pecah pola busana jas pria dengan skala 1:2. Kemudian produk akhir berupa modifikasi busana jas pria dengan skala 1:1 dan skala 1:2.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini terdiri dari,

BAB 1 : Pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian dengan memilih perkembangan desain busana jas pria di Indonesia sebagai topiknya yang kemudian terdapat fenomena, masalah, dan potensi dalam objek penelitian. Identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB 2 : Studi literatur berupa dasar teori yang mendukung pengamatan dari pengertian, klasifikasi, dan perkembangan atau penerapan pada busana, jas pria, pola dasar, dan *pattern manipulation*. Data tersebut akan digunakan pada tahap eksplorasi penelitian.

BAB 3 : Menjelaskan pengamatan studi lapangan, pembuatan inspirasi *board*, eksplorasi desain jas pria, eksplorasi pecah pola dengan desain yang sudah dibuat, dan perancangan produk akhir dengan skala 1:1.

BAB 4 : Kesimpulan didapat hasil perumusan pada bab 3 yang berupa hasil eksplorasi pecah pola variasi desain busana jas pria. Saran diajukan berdasarkan hasil akhir penelitian sehingga penelitian ini dapat lebih baik kedepannya.